

**PENYEBAB REMAJA PUTUS SEKOLAH DI NAGARI SALAYO
KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh:

MUSFIKA FEBRIANI

05396 / 2008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penyebab Remaja Putus Sekolah Di Nagari Salayo
Kecamatan Kubung Kabupaten Solok**

Nama : Musfika Febriani

Nim/Bp : 05396/2008



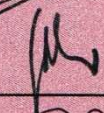
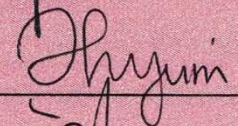
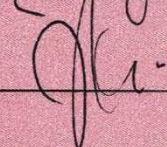
Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmanelli, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Suhatril, M. Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Afdhal, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Ahyuni, ST, M. Si	4. 
5. Anggota	: Iswandi U., S. Pd, M. Si	5. 

ABSTRAK

Musfika Febriani (2013) : Penyebab Remaja Putus Sekolah Di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, Skripsi Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penyebab remaja putus sekolah. Fokus penelitian ini adalah (1) latar belakang pendidikan orang tua remaja putus sekolah, (2) lingkungan (teman sebaya) remaja putus sekolah, (3) motivasi remaja untuk bersekolah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian yaitu remaja putus sekolah yang berada di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Teknik pengambilan data observasi kelapangan, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penemuan dan pembahasan penelitian maka hasil dari penelitian adalah sebagai berikut : (1) latar belakang pendidikan orang tua remaja putus sekolah adalah berasal dari orang tua yang berpendidikan rendah.

(2) lingkungan (teman sebaya) remaja putus sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelangsungan pendidikan si remaja, dimana di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah dapat dikatakan kurang baik dan sangat cepat menerima pengaruh buruk dari teman sebaya. (3) Motivasi remaja untuk bersekolah di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok adalah rendah karena mereka kurang mempunyai keinginan serta kemauan untuk sekolah dan mereka beranggapan kalau sekolah itu tidak penting karena tanpa sekolahpun mereka bisa bekerja atau mencari uang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ilmu, kesabaran dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penyebab Remaja Putus Sekolah Di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”

Penulis menyadari tulisan ini jauh dari kesempurnaan banyak sekali kesalahan dalam teknik penulisan, berkat bantuan dari dosen pembimbing dan dari semua pihak yang membantu akhirnya tulisan ini bisa terwujud, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Suhatri, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
- 2) Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Sekretaris Jurusan merangkap sebagai Penasehat Akademik (PA), sekaligus sebagai penguji skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu penulis selama perkuliahan.
- 3) Bapak Drs. Afdhal, M.Pd, dan Bapak Iswandi U., S.Pd, M.Si selaku penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
- 5) Bapak Wali Nagari Salayo beserta staf yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
- 6) Teristimewa Ayahanda Muslimin dan Ibunda Yurnati yang penulis hormati dan cintai, yang senantiasa mengiringi cita-cita anaknya

dengan do'a dan pengorbanan yang tidak terhingga baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

- 7) Kakanda Gustina, Musrial, Wulan Martiana, Musria Nova, Atri Bernadi, Muspio Putra, Riri Susanti, Musfera Yanti, S. Pdi dan Riri Zelmiyanti, SE serta keponakan Mutiara Yalanda, M Hafis Atva dan Habiburrahman yang senantiasa memberikan semua dukungan disemua bidang kehidupan penulis.
- 8) Rekan-rekan seperjuangan BP 08 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Buat sahabat TRRVCRAVNR, keluarga peta serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Remaja	8
2. Putus Sekolah.....	9
3. Pendidikan Orang Tua.....	10
4. Lingkungan Tempat Tinggal.....	12
5. Motivasi untuk Bersekolah.....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	18
C. Sumber Data	19
D. Teknik pengumpulan Data	20

E. Teknik analisis Data	22
F. Teknik keabsahan data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	25
1. Deskriptif Wilayah Penelitian.....	25
2. Kondisi Sosial.....	26
B. Deskripsi Data.....	31
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Kesejahteraan Penduduk di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Remaja Putus Sekolah di Nagari Salayo Tahun 2012.....	5
Tabel IV.1. Jumlah Penduduk Dirinci Menurut umur Dan Jenis Kelamin.....	27
Tabel IV.2. Tingkat pendidikan.....	28
Tabel IV.3. Jumlah penduduk menurut Mata Pencaharian.....	28
Tabel IV.4 Distribusi fasilitas umum.....	29
Tabel IV.5 Penggunaan lahan.....	30
Tabel IV.6 Penggunaan lahan pangan.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bayu putra sedang diwawancarai di rumahnya	62
Gambar 2 Hayatullah sedang diwawancarai di rumahnya	62
Gambar 3 Hendrisal sedang diwanwancarai di rumahnya.	62
Gambar 4 Muhammad Kamal sedang diwawancarai di rumahnya.....	63
Gambar 5 Alfi Sukri sedang diwawancarai di warung.....	63
Gambar 6 Febriyanto sedang diwawancarai diwarung.....	63
Gambar 7 Anggi Frinandi sedang diwawancarai di rumahnya	64
Gambar 8 Rahmad Ridho sedang diwawancarai di tepi jalan	64
Gambar 9 Satria sedang diwawancarai di rumahnya.....	64
Gambar 10 Muhammad Iqbal sedang diwawancarai di lapangan volley	65
Gambar 11 Taufik Hidayat sedang diwawancarai di warung.....	65
Gambar 12 Titin Oktariza sedang diwawancara di rumahnya.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Putus sekolah adalah seseorang yang telah masuk dalam sebuah lembaga pendidikan baik itu pada tingkat SD, SMP, maupun SMA untuk belajar dan menerina pelajaran tetapi tidak sampai tamat atau lulus kemudian mereka berhenti atau keluar dari sekolah. Pengertian putus sekolah dapat pula diartikan sebagai Drop-Out (DO) yang artinya bahwa seorang anak didik yang karena sesuatu hal, biasa disebabkan karena malu, malas, takut, sekedar ikut-ikutan dengan temannya atau karena alasan lain sehingga mereka putus sekolah ditengah jalan atau keluar dan tidak lagi masuk untuk selama-lamanya.

Masalah putus sekolah merupakan masalah yang selalu ada didunia pendidikan terutama di negara berkembang. Dapat kita lihat dari sumber daya manusia, jelas masalah putus sekolah menimbulkan kerugian yang sangat besar, sebab ada kemungkinan diantara anak-anak usia putus sekolah tersebut terdapat anak yang memiliki potensi yang cukup tinggi dan berbakat.

Pendidikan adalah salah satu aspek utama untuk membangun sebuah peradaban. Membentuk generasi yang bebas, cerdas dan berkarakter melalui proses pembelajaran adalah tujuan dasar dari pendidikan. Salah satu dari delapan poin MDGs (*Millenium Development Goals*) di bidang pendidikan adalah pemerataan pendidikan dasar, baik untuk perempuan maupun laki-laki, di manapun mereka berada (*universal education*).

Ada tiga cara mengukur keberhasilan tercapainya universal education, yakni:

- Jumlah anak yang dapat bersekolah di Sekolah Dasar
- Proporsi anak yang lulus Sekolah Dasar
- Angka kemampuan membaca dan menulis pada masyarakat usia 15-24 tahun, baik perempuan maupun laki-laki.

Jika ketiga poin tersebut dapat menunjukkan pencapaian yang optimal, maka universal education dapat dinyatakan berhasil.

Pendidikan merupakan suatu usaha dan sarana pengembangan kepribadian manusia yang dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok, Oleh karena itu pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Maka diperlukan suatu usaha yang maksimal seperti pemerataan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan kualitas pendidik.

Namun pada kenyataannya saat ini masih banyak remaja yang putus sekolah/ tidak melanjutkan pendidikan karena berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar atau lingkungan remaja seperti motivasi, lingkungan teman sebaya, dan pendidikan orang tua remaja.

Motivasi dari remaja untuk bersekolah sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia karena dengan adanya motivasi dalam diri remaja, mereka dapat menjadi manusia yang berpotensi untuk meningkatkan kualitas hidup dan masa depannya.

Selain itu, pendidikan orang tua remaja dan lingkungan teman sebaya remaja sedikit banyaknya mempengaruhi remaja putus sekolah karena kebanyakan dari mereka yang putus sekolah hanya ikut-ikutan teman mereka yang sudah tidak bersekolah atau putus sekolah sehingga motivasi remaja untuk bersekolah berkurang bahkan tidak ada.

Berdasarkan kenyataannya Nagari Salayo merupakan Nagari yang sudah berkembang dan maju. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa hal yaitu dilihat dari tingkat ekonomi masyarakatnya yang sudah baik. Buktinya rumah-rumah masyarakat pada umumnya sudah permanen dan setiap keluarga sudah mempunyai kendaraan. Menurut rekapitulasi hasil pendapatan keluarga tahun 2012 jumlah penduduk Nagari Salayo adalah 13.4487 jiwa yang terdiri dari 3484 kepala keluarga dengan tingkat kesejahteraan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tingkat kesejahteraan penduduk Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

No	Tahap Keluarga	Jumlah
1	Prasejahtera	363
2	Prasejahtera 1	558
3	Prasejahtera 2	1350
4	Prasejahtera 3	1075
5	Prasejahtera 3+	138

Sumber: Kantor Walinagari Salayo tahun 2012

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan penduduk Nagari Salayo sudah dikatakan baik. Hal ini dilihat dari 3484 kepala keluarga hanya 363 kepala keluarga yang tergolong kepada keluarga prasejahtera. Jika dipersentasekan cuma 10 % kepala keluarga yang tergolong kepada keluarga prasejahtera tersebut.

Kemudian berdasarkan letaknya Nagari Salayo adalah daerah yang strategis dengan jarak 0,6 KM dari pusat pemerintahan Kecamatan Kubung dan pusat pemerintahan Nagari Salayo berada di jalur Lintas Sumatera, dimana transportasi sangat lancar, jalan bagus, dan mobil angkutan sangat banyak serta jarak sekolah-sekolah tidak begitu jauh dari tempat tinggal penduduk. Akan tetapi meskipun ekonomi masyarakat baik, transportasi lancar dan sekolah-sekolah dekat dengan tempat tinggal penduduk di Nagari Salayo masih terdapat remaja yang putus sekolah.

Untuk mengatasi masalah remaja putus sekolah, maka pemerintah telah berusaha menyediakan sarana dan prasarana pendidikan mulai dari kota sampai ke pelosok desa terpencil. Serta pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu dan mengatasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan merumuskan suatu kebijakan wajib belajar, yaitu 6 tahun di SD, 3 tahun untuk tingkat SLTP.

Meskipun usaha tersebut telah dilakukan pemerintah tetapi masih banyak dijumpai anak-anak dan remaja yang putus sekolah di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Jumlah anak putus sekolah Nagari Salayo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Remaja Putus Sekolah di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

No	Anak Putus Sekolah Nagari Salayo	Keterangan
1	Laki-laki	83
2	Perempuan	32
Jumlah		115

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pendapatan Keluarga Tingkat Dusun/RW Nagari Salayo tahun 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat 115 orang remaja yang putus sekolah di Nagari Salayo. Kebanyakan dari mereka hanya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Hal ini menyebabkan anak putus sekolah kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai sehingga sulit bagi mereka untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang akhirnya akan menimbulkan banyaknya pengangguran.

Remaja yang putus sekolah ini banyak dijumpai di daerah pedesaan khususnya Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Penyebab utama remaja putus sekolah adalah seperti tingkat pendidikan orang tua yang rendah, lingkungan teman sebaya remaja putus sekolah sangat berpengaruh. Masalah putus sekolah juga terdapat dalam remaja itu sendiri, baik yang bersumber dari dalam dirinya seperti motivasi remaja untuk bersekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang ***“Penyebab Remaja Putus Sekolah di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka fokus penelitian ini diarahkan pada penyebab remaja putus Sekolah di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok yaitu pendidikan orang tua, lingkungan teman sebaya dan motivasi remaja untuk bersekolah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penyebab remaja putus sekolah di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok:

1. Pendidikan orang tua terkait dengan remaja putus sekolah
2. Lingkungan teman sebaya terkait dengan remaja putus sekolah
3. Motivasi remaja untuk bersekolah terkait dengan remaja putus sekolah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) di jurusan pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan informasi bagi pemerintah daerah terutama dalam mencari profil remaja putus sekolah.
3. Untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah.

4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang profil remaja putus sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Latar belakang pendidikan orang tua remaja putus sekolah rata-rata berasal dari orang tua yang berpendidikan rendah.
2. Lingkungan (teman sebaya) mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelangsungan pendidikan si remaja. Dimana di Nagari Salayo ini lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah dapat dikatakan kurang baik dan cepat menerima pengaruh buruk dari teman sebaya.
3. Motivasi remaja untuk bersekolah di Nagari salayo bisa dikatan rendah karena mereka kurang mempunyai keinginan serta kemauan untuk sekolah dan mereka beranggapan kalau sekolah itu tidak penting karena tanpa sekolah pun mereka bisa bekerja dan mencari uang.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakan adanya penyuluhan-penyuluhan tentang pendidikan pada masyarakat dan remaja di daerah penelitian.
2. Remaja adalah generasi muda dan penerus bangsa oleh sebab itu diharapkan pada pemerintahan di Nagari Salayo diperlukan usaha maksimal untuk

mengatasi permasalahan yang muncul di Nagari, khususnya masalah remaja putus sekolah dalam usia wajib belajar.

3. Perlu diusahakan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.
4. Pihak orang tua hendaknya dapat menumbuhkan motivasi remaja untuk sekolah, sehingga remaja akan selalu bangkit keinginannya untuk belajar dan bersekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, dkk. (2009). *Panduan Penyusunan Proposal Dengan Mudah*. Padang. Yayasan Jihadul Khair Center.
- Anwar, Syafri. (2009). *penilaian berbasis kompetensi*, Padang: UNP Press
- Ihsan, Fuad. (1996). *Dasar-Dasar Kependidikan*: Jakarta. Rineka Cipta
- Irmansyah. (2000). *Faktor-Faktor Remaja Putus Sekolah dikecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar*. (skripsi). Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
- <http://www.anneahira.com/motivasi/pengertian-motivasi.htm>
- <http://www./ombat.net/2009/10/pengertian-remaja.htm>
- Moleong, lexy. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung
- Nawawi, Hadari. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali pers.
- Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setya Rini, Esti. (2012). *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Srayenti, Dewi. (2002) *,Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Rumah Tangga Remaja Putus Sekolah di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat*. (skripsi). fakultas ilmu social, Universitas Negeri Padang.
- Sugiono. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung : Alfabet
- Yuanita, Sari. (2011). *Fenomena Dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*. Yogyakarta. Brilliant books